

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di KSPPS BMT Al Mumtaz, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada KSPPS BMT Al Mumtaz belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. KSPPS BMT Al Mumtaz telah menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Namun, koperasi belum menyusun laporan arus kas sebagai salah satu komponen laporan keuangan yang diwajibkan dalam SAK EP. Dengan demikian, implementasi SAK EP di KSPPS BMT Al Mumtaz masih bersifat sebagian dan perlu disempurnakan agar seluruh komponen laporan keuangan sesuai dengan standar.
2. Kendala yang dihadapi dalam penerapan SAK EP antara lain keterbatasan pemahaman sumber daya manusia mengenai ketentuan SAK EP, belum adanya penyusunan laporan arus kas, serta belum optimalnya penerapan standar akuntansi dalam proses penyusunan laporan keuangan. Kendala tersebut menyebabkan laporan keuangan yang disajikan belum sepenuhnya memenuhi ketentuan SAK EP. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia, evaluasi secara berkala terhadap penyusunan laporan keuangan, serta penerapan SAK EP secara menyeluruh agar kualitas laporan keuangan menjadi lebih lengkap, andal, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

5.2 Saran

a. Bagi KSPPS BMT Al Mumtaz Pacul

1. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM).

KSPPS BMT Al Mumtaz Pacul sebaiknya mengadakan pelatihan, seminar, atau pendampingan mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) agar pengelola memahami proses pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan laporan keuangan sesuai standar.

2. Meningkatkan dan Menyempurnakan sistem pencatatan keuangan

KSPPS BMT Al Mumtaz Pacul disarankan untuk melakukan upgrading atau peningkatan sistem pencatatan keuangan agar lebih terstruktur, efektif, dan akurat. Pengembangan sistem berbasis komputer perlu dilakukan untuk memudahkan proses pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta mendukung penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

3. Melengkapi komponen laporan keuangan

KSPPS perlu menyusun seluruh komponen laporan keuangan sesuai SAK EP, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta Catatan atas Laporan Keuangan (CALK), sehingga informasi keuangan yang disajikan menjadi lebih lengkap dan transparan.

4. Melakukan evaluasi dan penyesuaian secara berkala.

Pengurus KSPPS sebaiknya melakukan evaluasi rutin terhadap penerapan SAK EP agar setiap kekurangan dalam penyusunan laporan keuangan dapat segera diperbaiki dan disesuaikan dengan ketentuan standar yang berlaku.

5. Meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait.

KSPPS dapat bekerja sama dengan akuntan, pendamping koperasi, atau Dinas Koperasi untuk memperoleh bimbingan dan konsultasi mengenai penerapan SAK EP sehingga implementasi standar dapat berjalan lebih optimal.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan membandingkan penerapan SAK EP pada beberapa KSPPS atau koperasi syariah yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar perkembangan penerapan SAK EP dapat dianalisis secara lebih mendalam. Peneliti juga dapat mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan terhadap SAK EP, seperti kualitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, serta kebijakan manajemen. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan praktik akuntansi pada koperasi syariah.